



THE EFFECT OF CASH FLOWS AND RECEIVABLES TURNOVER ON LIABILITIES IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2019 PERIOD

PENGARUH ARUS KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2016-2019

Tati Yuianti¹⁾, Dede Jajang Suyaman²⁾, Audia Dimas Aryani³⁾, Dani Sopian⁴⁾
 Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang
 Jln. HS. Ronggo Waluyo. Puseur Jaya.
 Teluk Jambe Timur Kab. Karawang.
 email : tatiyulia15@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the effect of cash flow, accounts receivable turnover, on liabilities. The analytical method used is multiple linear regression, F test and T test. The sampling technique used is purposive sampling, which is a sampling technique with certain considerations. The type of data used in this study is quantitative data and the data source used in this study is secondary data used in this study in the form of financial statements of food and beverages companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The data analysis technique used is descriptive analysis, verification analysis and hypothesis testing. The results of the analysis of this study are cash turnover, accounts receivable turnover has a simultaneous effect on liabilities of 5.270 with a significant level of 0.010. While the partial analysis shows the results of the t-test obtained are 2.509 > t table 2.03452 and a significance level of 0.017 < 0.05. Then the receivables turnover variable has a positive and significant effect on liabilities so that only accounts receivable turnover has an effect on liabilities.

Keyword : *cashflow; receivable turnover; liability*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, perputaran piutang, terhadap Liabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F dan uji T. Teknik Sampel yang digunakan adalah *purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik analisa data yang digunakan yaitu Analisis deskriptif, Analisa Verifikatif dan Pengujian Hipotesis. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, putaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap Liabilitas sebesar 5.270 dengan tingkat signifikan 0.010. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hasil uji t yang diperoleh yaitu sebesar 2.509 > t tabel 2.03452

dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$. Maka variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Liabilitas sehingga hanya perputaran piutang berpengaruh terhadap Liabilitas.

Kata Kunci: Arus Kas; Perputaran Piutang ; Liabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis manufaktur di Indonesia telah mengalami pertumbuhan di setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia menyebabkan tingkat konsumsi juga ikut meningkat. Hal ini memuat Indonesia dianggap berpotensi oleh para pelaku bisnis (investor) melalui laporan keuangan para investor dapat mengambil keputusan yang baik dalam menginvestasikan kekayaannya. Laporan keuangan bukan hanya sekedar alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan saja tapi juga untuk menggambarkan bagaimana manajemen keuangan serta bagaimana sistem perusahaan itu berjalan. Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang industry makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri industry makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang sekarang dan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini lebih berfokus pada Liabilitas badan usaha, karena Liabilitas badan usaha ini paling banyak digunAkan sebagai ukuran oleh berbagai pihak untuk lebih menilai kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang. Pengukuran rasio Liabilitas terdiri atas beberapa indikator yaitu, *current ratio*, *cash ratio* dan *acid test ratio*.

Salah satu indikator pengukuran dari rasio Liabilitas adalah *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, sedangkan untuk ukuran Liabilitas yang ideal menurut rasio Liabilitas 200% atau 2:1 sudah dianggap memuaskan (Munawir, 2010:72). Hal tersebut senada dengan pendapat Riyanto yang menyatAkan bahwa “Bagi perusahaan bukan perusahaan kredit, *current ratio* kurang dari 2:1 dianggap kurang baik”.

Liabilitas memiliki arti yang penting bagi setiap perusahaan, karena akibatnya Akan sangat dirasAkan yaitu dapat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor atau dengan para distributor. Dalam jangka panjang hal tersebut dapat menimbulkan kerugian dan kehilangan kesempatan untuk dapat memperoleh laba. Jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya tepat pada waktunya maka Akan berdampak pada hilangnya kepercayaan dari pihak luar perusahaan yang bersangkutan (kreditur) sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya, menghambat aktivitas operasi dan mengurangi efisiensi serta efektivitas perusahaan..Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat Liabilitas yang terlalu tinggi menjadi baik kondisi keuangannya karena perusahaan dapat membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya, tetapi Akan terdapat aktiva-aktiva lancar perusahaan yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan operasional sehingga kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. (Ika Ferawati, 2015)

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, dapat disebabkan karena memang ketiadaan Dana pada perusahaan sehingga benar-benar tidak mampu membayar. Kedua disebabkan karena perusahaan memiliki Dana, namun pada saat kewajiban

jatuh tempo perusahaan tidak memegang Dana tunai yang cukup, sehingga harus mencairkan aktiva lancarnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga atau menjual persediaan. Salah satu faktor dalam aktiva lancar yang mempengaruhi tingkat Liabilitas adalah piutang, dimana piutang merupakan unsur aktiva lancar yang relatif mudah dicairkan, dan Liabilitas merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika piutang perusahaan itu dikelola dengan baik, maka Liabilitas perusahaan juga ikut membaik. Sebaliknya piutang perusahaan dikelola dengan buruk maka Liabilitas perusahaan ikut memburuk. Perputaran piutang merupakan faktor yang penting bagi perusahaan, maka dari itu harus diperhatikan dengan baik karena menyangkut kinerja perusahaan. (Ika Ferawati, 2015).

Penjualan kredit merupakan penjualan yang pembayarannya tidak dilakukan pada saat itu juga namun dilakukan dalam jangka waktu jatuh tempo sehingga menimbulkan piutang kepada pihak lain. Dengan adanya penjualan kredit diharapkan dapat menarik banyak konsumen dan meningkatkan volume penjualan. Sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan profitabilitas dan Liabilitas perusahaan. Namun dengan adanya piutang tersebut dapat menimbulkan resiko berupa piutang yang tidak dapat tertagih.

Menyuh (2008) menyatakan bahwa perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang di mulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas menjadi unsur kerja yang paling tinggi Liabilitasnya. Menurut Rianto (2001) semakin tinggi perputaran kas Akan semakin baik, karna ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang di peroleh Akan semakin besar. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Marta Sukiennik (2012) menunjukkan bahwa penurunan aset lancar khususnya tingkat perputaran piutang menyebabkan penurunan terhadap rasio Liabilitas.

Sartono (2010 : 119) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kemabli menjadi kas. Rianto (2001) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas, piutang timbul karna adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji antara lain yang dilakukan oleh Tarida Marlin Surya Manurung dan Achmad Fajar Nugraha (2012). Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan tingkat perputaran piutang dan pengumpulan piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Liabilitas perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Rian Muharsyah, Siti Khairani dan Rini Aprilia (2012) menunjukkan bahwa secara bersama-sama pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Liabilitas sebesar 0,388. Kementrian perindustrian optimis industri makanan dan minuman akan tumbuh positif hingga akhir tahun ini. Diprediksi sektor makanan dan minuman akan tumbuh hingga 3% di tahun 2020 ini. "Hasil dari diskusi kami bersama pelaku usaha, bahwa ada pertumbuhan di bulan juli dan agustus. Jadi kami yakin bahwa pada kuartal III ini lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya" ungkap direktur jendral industri Agro Abdul Rochim. Sementara dari pelaku usaha, direktur utama PT Mayora Indah Tbk Andri Sukendra mengungkapkan bahwa pihaknya sudah melewati titik terendahnya yaitu di bulan Mei. Dia optimis, tren pertumbuhan industri makanan dan minuman akan semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel (X1) Arus Kas, dan (X2) Perputaran piutang sebagai variabel bebas, dan (Y) Liabilitas sebagai variabel terkait penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor food and Beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mendapatkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017:85). Berikut ini adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.
2. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang mempublikasikan seluruh laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama periode pengamatan tahun 2016-2019.
3. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* dengan yang memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian di dalam Laporan tahunan perusahaan selama periode tahun 2016-2019

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data sekunder atau sering disebut juga dengan metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain (Sugiyono, 2017:225).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*) (Sugiyono, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2019. Data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung dari pemberi data kepada pengumpul data, tetapi lewat orang lain atau lewat sebuah dokumen (Sugiyono, 2017:225).

Teknik Analisa Data

Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah.

Analisa Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif dimaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan arus kas, perputaran piutang dengan liabilitas. Dengan metode dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependent.

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini berupa pengujian secara simultan. Dengan resiko kesalahan $\alpha = 5\%$ (0.05) yang di uji melalui t-statistik dan f-statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil pengolahan pengaruh arus kas dan perputan piutang terhadap liabilitas.

Tabel 1 Pengaruh Arus kas terhadap liabilitas

Stuktur	Sig	A	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
pyx1	0.26	0.05	-2.340	203.452	H0 Di Tolak

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel diatas sebesar 0.026 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5% ($0.026 < 0.05$). dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara T-tabel 2.03452 > T-Hitung -2.340, sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan dari variabel Arus Kas terhadap Liabilitas.

Tabel 2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap liabilita

Stuktur	Sig	A	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
pyx1	0,017	0.05	2.509	203.452	H0 Di Terima

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh yaitu sebesar 2.509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Apabila perbandingan dengan nilai T tabel sebesar 2.03452 maka diperoleh hasil T hitung 2.509 > T tabel 2.03452 dan tingkat signifikansu $0,017 < 0,05$. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Liabilitas, sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.

Tabel 3 pengaruh Simultan Arus Kas (X1) dan Perputaran Arus Kas (X2) Terhadap Liabilitas (Y)

Stuktur	Sig	A	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
pyx1	0.010	0.05	5.270	3.26	H0 Di Tolak

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung 5.270 dan F tabel sebesar 3.26 berarti fhitung > ftabel yaitu $5.270 > 3.26$ dan nilai Sig. $0.010 < 0.05$ maka H1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Liabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus kas terhadap Liabilitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, untuk variabel Arus Kas menunjukan bahwa koefisien regresi linier bernilai positif sebesar -0.115 maka Arus kas akan mengalami peningkatan Sebesar -0,115. Berdasarkan hasil dari uji t yang di peroleh sebesar -2.340 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Apabila

perbandingan dengan nilai T tabel sebesar 2.03452 maka diperoleh hasil T hitung $-2.340 < T \text{ tabel } 2.03452$ dan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Arus Kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Liabilitas, sehingga hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Semakin besar kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin baik pula Liabilitas suatu perusahaan. Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Ai Nurhayati (2014) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap Liabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Liabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, untuk variabel Perputaran Piutang menunjukan bahwa koefisien regresi linier bernilai positif sebesar 0,403 maka Arus kas akan mengalami peningkatan Sebesar 0,403

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh yaitu sebesar 2.509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Apabila perbandingan dengan nilai T tabel sebesar 2.03452 maka diperoleh hasil T hitung $2.509 > T \text{ tabel } 2.03452$ dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Liabilitas, sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.

Untuk meningkatkan liabilitas cash flow perusahaan, manajemen harus memaksimalkan penagihan piutang pelanggan dengan cara lebih tegas dan refresif dengan bekerja sama dengan pihak kepolisisan. Hal ini membuktikan bahwa ini sejalan dengan Manurung dan Nugraha (2012) yang menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap Liabilitas.

Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Liabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji simultan (uji f), dapat diketahui bahwa sebesar nilai F-hitung 5.270 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.010. sedangkan untuk F-tabel pada tingkat signifikansi 3.26. dengan demikian $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($5.270 > 3.26$) dan nilai signifikansi $0.010 < 0.05$.

Berdasarkan hasil uji deteminasi (R²) diperoleh nilai koefisien determinasi (R²). Maka nilai adjusted R Square sebesar 0.242 yang menunjukan bahwa Liabilitas dipengaruhi oleh Arus Kas dan Perputaran Piutang sebesar 24.2% dan sisanya sebesar 75.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan Siti Maesyaroh (2013), Ai Nur hayati (2014), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas terhadap Liabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah Semakin besar tingkat arus kas, maka semakin tinggi tingkat Liabilitas.

PENUTUP

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Liabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Arus Kas berpengaruh negatif signifikan terhadap Liabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Perusahaan dengan tingkat arus kas yang tinggi

biasa memiliki kesempatan untuk meningkatkan jumlah produksi. Dengan meningkatnya jumlah produksi, maka tingkat Arus Kas sangat diharapkan karena dapat mengurangi Liabilitas.

2. Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Liabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Jika perputaran piutang pada perusahaan *Food and Beverages* meningkat, maka liabilitas akan mengalami peningkatan. Karena Perputaran Piutang merupakan hal yang berpengaruh positif pada Liabilitas suatu perusahaan.
3. Arus Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Liabilitas pada perusahaan sub sektor *Food and*

DAFTAR PUSTAKA

Format Artikel jurnal

- Arum Puji Tri Iestari, 2017 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Liabilitas Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Eka Novita Damayanti, 2017, Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Liabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, S, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi IV, Liberty, Yogyakarta

Zahara, Ani & Rachma Zannati. 2018. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI. Vol.3, No.2 . ISSN 2527-7502.

Format Buku

- Fahmi, Irham. 2017, Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Grafindo
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Safri. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warren dkk, 2005. Pengantar Akuntansi, Jakarta : Salemba Empat .
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penerbit Swadaya Grup).
- Yusuf, Al Haryono, 2003. Dasar- Dasar Akuntansi, Yogyakarta, Media Abadi.

Format Skripsi, Tesis atau Disertasi

Hery, 2016 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Prasada

Nur Jannah, 2017. Pengaruh Arus Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Liabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2015

Siti Adawiyah, 2019 Pengaruh Arus Kas dan Penjualan Terhadap Laba Bersih.

Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Format Sumber Elektronik

www.idx.co.id

www.google.com

www.schoolar.com